



**PT. Mark Dynamics
Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 23 Oktober 2025

No : 053/MDI-CORSEC/X/2025

Lamp : 1 (satu) dokumen

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 September 2025
PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang tidak diaudit sebanyak 1 (satu) file softcopy.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan



**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/**

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Nine-Month Period Ended September 30, 2025 and 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)*

(TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : **Ridwan**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : **Sutiyoso Bin Risman**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

The above statement is made truthfully.

Medan, 23 Oktober 2025/ October 23, 2025



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	113.507.051.026	5	75.732.140.512	Cash and cash equivalents
Deposito jangka pendek	-	6	21.210.000.000	Short-term deposit
Piutang usaha - neto	170.492.319.666	7	166.543.512.830	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	558.753.399		344.421.575	Other receivables - net
Persediaan - neto	144.372.226.523	8	134.449.531.749	Inventories - net
Uang muka	11.151.666.947	9	15.665.665.406	Advances
Jaminan	5.626.707.917		6.782.233.785	Deposit
Biaya dibayar di muka	4.818.557.486		1.045.563.779	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.144.118.980	14	8.491.987.036	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	458.671.401.944		430.265.056.672	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	3.000.000.000		3.000.000.000	Other receivables
Aset tetap - neto	495.818.166.861	10	501.145.328.461	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	7.762.522.122	11	8.198.588.136	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	380.679.014		381.790.143	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	10.181.005.997	14	10.181.005.997	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	4.513.695.188	14	2.669.239.986	Estimated claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	521.656.069.182		525.575.952.723	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	980.327.471.126		955.841.009.395	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.149.440.000	17	7.838.570.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13.763.289.593	12	12.304.642.155	Trade payables
Utang lain-lain	6.365.220.398		2.182.834.210	Other payables
Utang pajak	15.186.161.831	14	19.755.707.293	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13.810.549.719	16	15.781.368.167	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	12.546.486.057	15	5.589.987.971	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	9.240.788.889	18	17.573.922.851	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	91.061.936.487		81.027.032.647	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.914.058.732	13	8.321.576.979	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt – net of current maturities liabilities:
Utang bank	3.754.775.000	18	5.596.134.036	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.668.833.732		13.917.711.015	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	105.730.770.219		94.944.743.662	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp20 nilai nominal per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham	76.000.006.200	19	76.000.006.200	Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000	19	200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	742.360.166.737		728.239.086.644	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	44.285.199.006	20	44.736.203.221	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	21	8.894.255.569	Additional paid in capital
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	871.739.627.512		858.069.551.634	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2.857.073.395	22	2.826.714.099	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	874.596.700.907		860.896.265.733	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	980.327.471.126		955.841.009.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN	594.677.895.988	23	698.110.253.056	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(293.236.234.436)	24	(340.781.978.821)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	301.441.661.552		357.328.274.235	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(41.052.550.404)	25	(59.772.947.477)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(7.165.189.343)	25	(12.465.639.921)	Selling and marketing
TOTAL BEBAN USAHA	(48.217.739.747)		(72.238.587.398)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	253.223.921.805		285.089.686.837	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(1.277.597.601)		(1.266.913.403)	Finance cost
Pendapatan keuangan	178.249.095		2.187.800.622	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	10.791.913.265	26	4.271.580.233	Other income - net
Pendapatan lain-lain - neto	9.692.564.759		5.192.467.452	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	262.916.486.564		290.282.154.289	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(58.765.031.675)	14	(69.119.398.700)	Income tax expenses - net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	204.151.454.889		221.162.755.589	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(451.004.215)		3.225.545.611	Exchange difference due to translation of the financial statements
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(451.004.215)		3.225.545.611	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	203.700.450.674		224.388.301.200	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba neto dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	204.121.095.593		221.132.255.408	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	30.359.296		30.500.181	Non-controlling interests
	204.151.454.889		221.162.755.589	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	203.670.091.378		224.357.801.019	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	30.359.296		30.500.181	Non-controlling interests
	203.700.450.674		224.388.301.200	
Laba per saham dasar	53,72	27	58,19	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>						Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	Total/Total		
	Saldo Laba/Retained Earning				Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>					
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya <i>/Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>				
Saldo 1 Januari 2024	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	707.704.026.066	7.441.362.909	37.077.224.419	837.316.875.163	2.784.665.761	840.101.540.924	Balance as at January 31, 2024
Laba tahun berjalan				221.132.255.408	-	-	221.132.255.408	30.500.181	221.162.755.589	Profit for the year
Dividen	-	-	-	(190.000.015.500)	-	-	(190.000.015.500)	-	(190.000.015.500)	Dividend
Penyesuaian translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	3.225.545.611	3.225.545.611	-	3.225.545.611	Foreign currency translation adjustment
Saldo 30 September 2024	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	738.836.265.974	7.441.362.909	40.302.770.030	871.674.660.682	2.815.165.942	874.489.826.624	Balance as at September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	728.239.086.644	10.159.674.932	34.576.528.289	858.069.551.634	2.826.714.099	860.896.265.733	Balance as at January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	204.121.095.593	-	-	204.121.095.593	30.359.296	204.151.454.889	Profit for the year
Dividen	-	-	-	(190.000.015.500)	-	-	(190.000.015.500)	-	(190.000.015.500)	Dividend
Penyesuaian translasi mata uang asing										Foreign currency translation adjustment
Saldo 30 September 2025	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	742.360.166.737	10.159.674.932	34.125.524.074	871.739.627.512	2.857.073.395	874.596.700.907	Balance as at September 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	590.729.089.152		663.225.126.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(286.678.952.951)		(320.729.432.947)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	304.050.136.201		342.495.694.045	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(67.229.580.589)		(69.119.398.700)	Income tax paid
Penerimaan bunga	178.249.095		2.261.439.856	Interest received
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	236.998.804.707		275.637.735.201	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito jangka pendek	21.210.000.000		-	Withdrawal of short-term deposit
Perolehan aset tetap	(31.292.658.094)	10	(3.679.869.741)	Aquisition of property, plant and equipment
Penerimaan penjualan aset tetap	-	10	4.765.964.509	Proceeds from sale of property, plant, equipment
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10.082.658.094)		1.086.094.768	Net cash generatd from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek netto	-		(4.108.645.996)	Short-term bank loan
Pembayaran	-		-	Payments
Penerimaan	12.310.870.000	32	-	Receipt
Pembayaran beban bunga	(1.277.597.601)		(1.266.913.403)	Interest paid
Utang bank jangka panjang	-		-	Long-term bank loans
Pembayaran	(10.174.492.998)	32	(14.648.829.769)	Payments
Pembayaran dividen	(190.000.015.500)		(190.000.015.500)	Dividend payment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(189.141.236.099)		(210.024.404.668)	Net cash used for financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	37.774.910.514		66.699.425.301	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	75.732.140.512	5	54.923.330.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	113.507.051.026	5	121.622.755.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 15 Mei 2024 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 tanggal 10 Juni 2024, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chin Kien Ping
Komisaris	:	Dompok Pasaribu

Direksi:

Direktur Utama	:	Ridwan
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman
		Cahaya Dewi Boru Surbakti
		Riana
		Chow Kun Jian

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 7 dated May 15, 2024 by Risna Rahmi Arifa, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 dated June 10, 2024, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, which is also the ultimate parent company.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner

Board of Directors:

	:	President Director
	:	Director

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	Dompak Pasaribu	:
Anggota	:	Daulat Sihombing	:
Anggota	:	Septony B. Siahaan	:

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 513 dan 544 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (<i>stock split</i>)	3.040.000.248
Total	3.800.000.310

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries had 513 and 544 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (stock split)
Total	Total

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Issued shares in the Company's deposit/portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2025	2024	2025	2024
Entitas Anak/Subsidiaries:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	99,90%	75.414.050.116	75.343.203.730
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	2020	Indonesia	99,80%	99,80%	7.798.855.815	7.798.855.815
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	204.674.830	204.674.830
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	99,99%	83.942.349.612	78.432.918.787

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 22). Pada bulan Juni 2021, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Perusahaan kendali atas BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Pershare.
- The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310 shares, with total amount Rp76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.
- February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 22). In June 2021, the Company acquired 99.99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Company control over BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 22).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali (Catatan 22). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

• PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 22).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 22). Resulting loan effective share ownership of 99.99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on October 23, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

• PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires a company to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- **PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"**

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- **PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan"**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- **PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures to the Classification and Measurement of Financial Instruments"**

This amendment requires a company to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

- **PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments"**

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities and clarifying the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) of financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of a company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired company are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah. Semua akun-akun Perusahaan, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pound sterling	22.218	20.332
Euro	19.285	16.851
Dolar Amerika Serikat	16.589	16.162
Ringgit Malaysia	3.925	3.616
China Yuan	2.330	2.214
Thailand Baht	507	475
Vietnam Dong	0,63	0,64

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Business Combination of Entities Under Common Control Combination (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the company is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining company in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Company's functional currency is in US Dollar while its presentation currency is in Indonesian Rupiah. All the accounts of the Company, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures:

- foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pound sterling	22.218	20.332	Pound sterling
Euro	19.285	16.851	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.589	16.162	US Dollar
Ringgit Malaysia	3.925	3.616	Malaysian Ringgit
China Yuan	2.330	2.214	Chinese Yuan
Thailand Baht	507	475	Thailand Baht
Vietnam Dong	0,63	0,64	Vietnamese Dong

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo (lanjutan)**

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an company:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same company);
- whose operating results are reviewed regularly by the company's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one company and a financial liability or equity instrument of another company.

Classification

(i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "*accounting mismatch*").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term deposit, trade receivables and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or company that is related to The Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An company is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the company and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other company is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or company that is related to The Group if: (continued)

- c. An company is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company.
 - (v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an company related to the Group.
 - (vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company).
 - (viii) the company, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an company which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method (FIFO).

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials and spare parts.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	16 - 20 tahun/years
Mesin	16 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years
Peralatan pabrik	8 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Machinery
Vehicles
Installation of water, electricity and gas
Factory equipment
Office equipment

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method during 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of future lease payments that are unpaid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this rate cannot be determined, the Group uses the lessee's specific incremental borrowing rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (continued)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Leases (lanjutan)

As lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an company-specific adjustment when the risk profile of the company that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Leases (lanjutan)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan dan biaya melakukan jasa. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Events After Reporting Period

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in US Dollar, while its presentation currency is in Indonesian Rupiah.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi sewa properti – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property lease classification – Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Penurunan nilai piutang usaha

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis dari Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Impairment of trade receivables

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 7.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Kas		
Rupiah Indonesia	425.389.903	508.719.485
Yuan China	41.504.686	11.522.225
Baht Thailand	7.975.636	631.387
Malaysia Ringgit	5.507.170	5.121.854
Dong Vietnam	1.040.130	18.377.600
Dolar AS	767.280	743.452
Subtotal	482.184.805	545.116.003
Bank – Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.608.382.452	446.440.382
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.590.422.858	103.349.122
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.428.122.887	312.783.063
PT Bank Central Asia Tbk	2.534.443.305	6.085.697.158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.120.648.847	7.533.409.942
PT Bank Permata Tbk	1.082.566.164	1.304.281.773
PT Bank OCBC NISP	172.406.686	171.731.683
PT Bank Pan Indonesia Tbk	160.968.324	287.691.861
PT Bank UOB	135.687.636	135.690.790
PT Bank Mandiri Taspen	47.218.377	30.698.587
Bank – Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	2.954.388.954	424.248.781
PT Bank Central Asia Tbk	200.984.810	1.116.786.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.021.138	120.790.101
PT Bank OCBC NISP	93.370.304	90.416.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.692.884	77.240.223
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.909.790	34.932.609
PT Bank UOB	14.772.142	14.600.428
Public Bank Berhad	-	61.977.245
Bank – Malaysia Ringgit		
Alliance Bank	172.915.077	128.930.405
RHB Bank Berhad	-	36.129
Bank – Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	30.343.586	15.291.413
Subtotal	53.587.266.221	18.497.024.509
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri Taspen	37.990.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.100.000.000	56.690.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.347.600.000	-
Subtotal	59.437.600.000	56.690.000.000
Total	113.507.051.026	75.732.140.512

Deposito pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar 74% pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,60% dan deposito pada PT Bank Mandiri Taspen dengan tingkat suku bunga sebesar 6% - 6,75% pada 30 September 2025.

6. DEPOSITO JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Permata Tbk sebesar Nihil dan Rp 21.210.000.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dengan nisbah nasabah sebesar 95% dan nisbah bank sebesar 5%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Cash on hand		
Indonesian Rupiah	508.719.485	
Chinese Yuan	11.522.225	
Thailand Baht	631.387	
Malaysian Ringgit	5.121.854	
Vietnamese Dong	18.377.600	
US Dollar	743.452	
Subtotal	545.116.003	
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	446.440.382	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.349.122	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	312.783.063	
PT Bank Central Asia Tbk	6.085.697.158	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.533.409.942	
PT Bank Permata Tbk	1.304.281.773	
PT Bank OCBC NISP	171.731.683	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	287.691.861	
PT Bank UOB	135.690.790	
PT Bank Mandiri Taspen	30.698.587	
Cash in banks – US Dollar		
PT Bank Permata Tbk	424.248.781	
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.786.444	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.790.101	
PT Bank OCBC NISP	90.416.370	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.240.223	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.932.609	
PT Bank UOB	14.600.428	
Public Bank Berhad	61.977.245	
Cash in banks – Malaysian Ringgit		
Alliance Bank	128.930.405	
RHB Bank Berhad	36.129	
Cash in banks – Chinese Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.413	
Subtotal	18.497.024.509	
Time Deposit		
PT Bank Mandiri Taspen	-	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.690.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Subtotal	56.690.000.000	
Total	75.732.140.512	

Deposits at PT Bank Syariah Indonesia Tbk, with a profit-sharing ratio of 26% for the customer and 74% for the bank as of September 30, 2025 and December 31, 2024. Deposits at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with an interest rate ranging from 6.50% to 6.60% and deposits at PT Bank Mandiri Taspen, with an interest rate ranging from 6% to 6.75% as of September 30, 2025.

6. SHORT-TERM DEPOSIT

This account represents time deposits placed at PT Bank Permata Tbk amounting to Nil and Rp 21,210,000,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, with a profit-sharing ratio of 95% for the customer and 5% for the bank.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dolar AS	118.259.919.643
Rupiah	79.290.542.158
China Yuan	7.508.584.573
Ringgit Malaysia	2.958.680.444
Total	208.017.726.818
Penyisihan atas ECLs	(37.525.407.152)
Neto	170.492.319.666

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

7. TRADE RECEIVABLES – NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Third parties		
US Dollar	140.542.652.395	
Indonesian Rupiah	47.931.700.226	
Yuan Chinese	3.817.406.214	
Malaysian Ringgit	11.777.161.147	
Total	204.068.919.982	Total
Allowance for ECLs	(37.525.407.152)	
Net	166.543.512.830	Net

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

ECL on trade receivables using provision matrix

	30 September 2025/September 30, 2025						
	Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Total/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	0%	2,73% - 3,75%	0,00% - 2,49%	0,00% - 2,33%	0,00% - 3,85%	6,36% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	117.570.925.920	17.275.589.730	16.753.738.693	4.115.743.231	2.170.323.138	50.131.406.106	208.017.726.818
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(937.585.285)	(24.965.845)	(8.440.585)	(45.582.366)	(11.986.498.175)	(13.003.072.256)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(24.522.334.896)	(24.522.334.896)
Total / Total							170.492.319.666

		31 Desember 2024/December 31, 2024					
		Jatuh tempo/Past due					
Belum jatuh tempo/ Not past due		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Total/
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	0%	2,73% - 3,75%	0,00% - 2,49%	0,00% - 2,33%	0,00% - 3,85%	6,36% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	88.287.143.482	25.704.788.129	23.001.421.548	12.040.269.899	12.212.444.274	42.822.852.650	204.068.919.982
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(937.585.285)	(24.965.845)	(8.440.585)	(45.582.366)	(11.986.498.175)	(13.003.072.256)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(24.522.334.896)	(24.522.334.896)
Total / Total		166.543.512.830					

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (LANJUTAN)

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Pada awal tahun	37.525.407.152	28.324.287.687
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	10.352.890.630
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.151.771.165)
Pada akhir tahun	37.525.407.152	37.525.407.152

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (CONTINUED)

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pada awal tahun	37.525.407.152	28.324.287.687	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	10.352.890.630	Provision for the current year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.151.771.165)	Reversal for the year
Pada akhir tahun	37.525.407.152	37.525.407.152	At the end of the year

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Persediaan bahan baku	75.139.390.689	68.900.015.441
Persediaan barang jadi	28.288.981.203	29.928.097.258
Suku cadang	11.934.305.889	12.239.510.934
Persediaan bahan setengah jadi	11.550.983.827	3.688.503.846
Bahan cair	2.013.315.719	5.056.324.941
Alat pertanian	6.322.137.012	5.556.740.968
Cat semprot	5.670.716.805	8.026.610.059
Bahan kemasan	785.267.125	723.001.034
Tali	250.339.213	235.561.600
Wiremesh	272.520.728	227.581.724
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	2.454.555.154	177.870.785
Total	144.682.513.364	134.759.818.590
Penyisihan atas persediaan	(310.286.841)	(310.286.841)
Neto	144.372.226.523	134.449.531.749

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pada awal tahun	310.286.841	288.104.054	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	22.182.787	Provision for current year
Pada Akhir Tahun	310.286.841	310.286.841	At The End of The Year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 293.236.234.436 pada 30 September 2025 dan Rp 340.781.978.821 pada 30 Spetember 2024 (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, persediaan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.741.136.57. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

8. INVENTORIES - NET

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Persediaan bahan baku	75.139.390.689	68.900.015.441	Raw materials
Persediaan barang jadi	28.288.981.203	29.928.097.258	Finished goods
Suku cadang	11.934.305.889	12.239.510.934	Spare parts
Persediaan bahan setengah jadi	11.550.983.827	3.688.503.846	Work in progress
Bahan cair	2.013.315.719	5.056.324.941	Liquid materials
Alat pertanian	6.322.137.012	5.556.740.968	Farming tools
Cat semprot	5.670.716.805	8.026.610.059	Spray paints
Bahan kemasan	785.267.125	723.001.034	Packaging materials
Tali	250.339.213	235.561.600	Rope
Wiremesh	272.520.728	227.581.724	Wiremesh
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	2.454.555.154	177.870.785	Others (below Rp50,000,000)
Total	144.682.513.364	134.759.818.590	Total
Penyisihan atas persediaan	(310.286.841)	(310.286.841)	Allowance for inventory
Neto	144.372.226.523	134.449.531.749	Net

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pada awal tahun	310.286.841	288.104.054	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	22.182.787	Provision for current year
Pada Akhir Tahun	310.286.841	310.286.841	At The End of The Year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 293,236,234,436 and Rp 340,781,978,821 in September 30, 2025 and September 30, 2024, respectively, (Note 24).

As of September 30, 2025, and 2024, inventories of its Subsidiaries were insured against all risks of damage with a coverage amount of Rp 25,741,136,575. Subsidiaries management believes that as of September 30, 2025 and 2024, the inventories have been adequately insured.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pemasok	5.053.024.021
Lainnya	6.098.642.926
Total	11.151.666.947

9. ADVANCES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
	12.001.808.488	Suppliers
	3.663.856.918	Other
Total	15.665.665.406	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	104.798.163.023	-	-	-	-	104.798.163.023	Land
Bangunan	174.116.781.971	11.360.863.329	-	-	243.238	185.477.888.538	Building
Mesin	293.112.462.333	185.733.876	5.227.392.111	2.097.843.410	(863.814.929)	289.304.832.579	Machine
Kendaraan	16.497.579.627	272.268.683	-	781.096.649	50.530.650	17.601.475.609	Vehicle
							Installation of water, electricity and gas
Instalasi air, listrik dan gas	26.410.265.020	31.829.000	-	-	-	26.442.094.020	
Peralatan pabrik	63.918.342.960	1.688.550.528	-	-	-	65.606.893.488	Plant equipment
Inventaris kantor	5.258.290.977	188.450.935	-	(781.096.649)	-	4.665.645.263	Office equipment
Aset dalam pembangunan	2.097.843.410	17.564.961.743	11.205.676.259	(2.097.843.410)	-	6.359.285.484	Construction in progress
Total				-	(813.041.041)		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	22.753.296.099	6.542.953.333	-	-	(436.066.013)	28.860.183.419	Building
Mesin							Machine
							Vehicle
							Water, electricity and gas installation
							Plant equipment
							Office equipment
Total	185.064.400.860	23.171.440.227	3.435.693.118	-	(362.036.826)	204.438.111.143	Total
Nilai buku neto	501.145.328.461					495.818.166.861	

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah							Land
							Building
							Machine
							Vehicle
							Installation of water, electricity and gas
							Plant equipment
							Office equipment
							Construction in progress
Total	649.682.626.912	9.340.973.875	2.880.207.863	-	30.066.336.397	686.209.729.321	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan							Building
Mesin	59.176.139.153	20.098.523.666	25.241.382	31.309.106	6.632.506.593	85.913.237.136	Machine
Kendaraan							Vehicle
							Water, electricity and gas installation
Instalasi air, listrik dan gas	44.485.453.448	3.039.436.403	222.727.273	-	2.543.657.670	49.845.820.248	
Peralatan pabrik	2.214.277.213						Plant equipment
Inventaris kantor							Office equipment
Total	144.227.616.445	30.478.232.697	1.320.652.406	-	11.679.204.124	185.064.400.860	Total
Nilai buku neto	505.455.010.467					501.145.328.461	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	14.725.413.636
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	8.446.026.591
Total	23.171.440.227

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2040 dan 2044. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dan properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.800.000 dan Rp 500.794.851.516 untuk tahun 2025 dan US\$ 4.800.000 dan Rp 500.794.851.516 untuk tahun 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2025 dan 2024.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Perusahaan ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 17 dan 18).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan	-
Nilai buku neto	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	-

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Depreciation expenses are charged to the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	14.671.016.081	Cost of goods sold (Note 24)
	8.373.263.093	General and administrative expenses (Note 25)
Total	23.044.279.174	Total

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2040 and 2044. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, Group's property, plant and equipment and investment property were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 4,800,000 and Rp 500,794,851,516 for 2025 and US\$ 4,800,000 and Rp 500,794,851,516 for 2024, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment and investment property (Note 10 and 11) as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2025 and 2024.

Certain property, plant and equipment that used as collateral for the Company bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2025 and 2024 (Note 17 and 18).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	3.828.828.830	Proceeds from sale
	627.210.000	Net carrying amount
Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 26)	3.201.618.830	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progres/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin/Machine	6.359.285.484	50%	2026

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progres/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin/Machine	2.097.843.410	20% - 85%	2025

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

11. INVESTMENT PROPERTY - NET

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	2.765.698.587	-	-	-	2.765.698.587	Land
Bangunan	8.721.320.270	-	-	-	8.721.320.270	Buildings
Total	11.487.018.857	-	-	-	11.487.018.857	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.288.430.721	436.066.014	-	-	3.724.496.735	Buildings
Nilai buku neto	8.198.588.136				7.762.522.122	Net book value

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	2.765.698.587	-	-	-	2.765.698.587	Land
Bangunan	8.721.320.270	-	-	-	8.721.320.270	Buildings
Total	11.487.018.857	-	-	-	11.487.018.857	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.852.364.707	436.066.014	-	-	3.288.430.721	Buildings
Nilai buku neto	8.634.654.150				8.198.588.136	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 436.066.014 (Catatan 25).

For the years ended September 30, 2025, depreciation expense of investment property was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 436,066,014, respectively (Note 25).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 23.514.659.238 dan Rp 22.466.803.611. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Properti Pajak Bumi dan Bangunan dan bukan berdasarkan penilaian penilai independen.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi pada tahun 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 946.271.568 dan Rp 542.500.000.

11. INVESTMENT PROPERTY - NET (continued)

The fair value of investment property as of September 30, 2025, and December 31, 2024 is Rp 23,514,659,238 and Rp 22,466,803,611, respectively. The fair value of the investment property is based on the Sales Value of Taxable Object (NJOP) as stated in the Tax Due Notification Letter for Land and Building Tax and is not based on an independent appraiser's valuation.

Rental income recognized in the income statement and other comprehensive income from investment properties in September 30, 2025 and 2024 is Rp 946,271,568 and Rp 542,500,000, respectively.

12. UTANG USAHA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dolar AS	5.753.335.823
Rupiah	5.669.237.852
Yuan China	2.324.009.745
Baht Thailand	16.706.173
Euro	-
Pound sterling	-
Total	13.763.289.593

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
		Third parties
	2.549.007.931	US Dollar
	8.050.842.238	Indonesian Rupiah
	583.617.998	Chinese Yuan
	-	Thailand Baht
	512.903.627	Euro
	608.270.361	Great Britain Pound sterling
Total	12.304.642.155	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

Beban imbalan kerja:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba rugi dibebankan pada:	
Biaya jasa kini	2.592.481.753
Total	2.592.481.753

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides rewards for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the regulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2021 which was later passed into Law No. 6 of 2023.

The following table summarizes the components of employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and the amounts presented in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities.

Employee benefits expense:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Profit or loss charged for:
	810.118.710	Current service cost
Total	810.118.710	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Nilai kini liabilitas	10.914.058.732

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	8.321.576.979
Biaya jasa kini	2.592.481.753
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	-
Dampak perubahan asumsi pengalaman	-
Saldo akhir	10.914.058.732

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.790.673.382
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	801.808.371
Total	2.592.481.753

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Present value of benefits obligation	8.321.576.979

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Beginning balance	10.380.329.858	
Current service cost	1.388.487.198	
Interest cost	707.517.874	
Past service cost	(394.514.017)	
Benefit payments	(271.644.326)	
Remeasurement in other comprehensive income:		
Effect of changes in financial assumptions	1.135.999.368	
Effect of changes in experience assumptions	(4.624.598.976)	
Ending balance	8.321.576.979	

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Cost of goods sold (Note 24)	1.089.261.389	
General and administration expense (Note 25)	1.437.911.201	
Total	2.527.172.590	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	7.521.508.641	7.675.646.239
Entitas anak		
Faktur pajak yang belum diterima	622.610.339	816.340.797
Total	8.144.118.980	8.491.987.036

*Company
Value added tax

Subsidiaries
Unreceived tax invoice

Total*

b. Utang pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 4(2)	9.468.813	9.209.498
Pasal 21	151.523.948	2.218.819.238
Pasal 23	8.195.045.706	25.415.925
Pasal 25	5.703.596.000	8.000.000.000
Pasal 26	45.174.930	359.464.850
Pasal 29		
Tahun 2024	251.116.673	7.195.626.822
Tahun 2023	-	537.566.215
Entitas Anaknya		
Pasal 4(2)	34.388	168.823
Pasal 21	24.654.646	181.348.360
Pasal 23	5.324.464	4.567.562
Pasal 25	200.916.672	185.081.729
Pasal 29	599.305.591	363.746
Pajak pertambahan nilai		
Entitas Anaknya	-	1.038.074.525
Total	15.186.161.831	19.755.707.293

*Income tax
Company
Article - 4(2)
Article - 21
Article - 23
Article - 25
Article - 26
Article - 29
Year 2024
Year 2023
Subsidiaries
Article - 4(2)
Article - 21
Article - 23
Article - 25
Article - 29
Value added tax
Subsidiaries*

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan		
Perusahaan	(55.600.736.400)	(66.415.554.700)
Entitas anak	(3.164.295.275)	(2.703.844.000)
Total beban pajak kini	(58.765.031.675)	(69.119.398.700)
Beban pajak penghasilan - neto	(58.765.031.675)	(69.119.398.700)

*Current tax expense:
Current income tax for the year
Company
Subsidiaries

Total current tax expenses

Income tax expenses - net*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit /Unaudited)
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	262.916.486.564	290.282.154.289
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak	(1.919.973.839)	(6.259.314.376)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	260.996.512.725	284.022.839.913
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	2.486.985.687	2.371.643.980
Penyusutan aset hak guna	152.777.778	152.777.778
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	1.880.561.239	2.206.429.196
Beban penyusutan	1.331.665.089	407.592.523
Biaya pajak	464.077.117	69.614.080
Beban lainnya	173.712.069	
Asuransi kendaraan	147.023.435	118.054.330
Provisi	450.000.000	756.900.000
Pengobatan	102.900.000	
Seragam	185.585.178	73.196.000
Biaya operasional kendaraan	88.718.185	185.583.314
Pendapatan final	(16.196.564.718)	(6.352.685.864)
Bonus	-	18.000.000.000
Komisi penjualan	-	4.500.000.000
Lain-lain	466.666.563	(4.623.060.250)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	252.730.620.347	301.888.885.000
Beban pajak kini	55.600.736.400	66.415.554.700
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPh 22	51.075.225	518.616
PPh 23	429.000	23.076.000
PPh 25	59.696.000.000	48.190.215.081
Estimasi (klaim) utang pajak penghasilan	(4.146.767.825)	18.201.745.003

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit of subsidiaries before tax
Income before income tax- Company
<u>Temporary difference:</u>
Employee benefits liability
Depreciation right of use assets
<u>Permanent difference:</u>
Entertainment
Depreciation
Tax expenses
Others
Vehicle insurance
Provision
Medical
Uniform
Vehicle operation
Final revenue
Bonus
Sales commissions
Others
Estimated taxable income of Company
Current tax expense
Less: Prepaid taxes
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Estimated income tax payable (claim)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	262.916.486.564	290.282.154.289	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	57.841.627.044	63.862.073.944	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	923.404.631	5.257.324.756	Tax effects of: Permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	58.765.031.675	69.119.398.700	Income tax expenses - net

- f. Pajak tangguhan

- f. Deferred tax

	30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	1.830.746.937	-	-	1.830.746.937	Employee benefits
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	8.281.995.956	-	-	8.281.995.956	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	68.263.104	-	-	68.263.104	Inventory allowance
Aset hak guna	-	-	-	-	Right-of-use assets
Total	10.181.005.997	-	-	10.181.005.997	Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	2.283.672.571	314.566.280	(767.491.914)	1.830.746.937	Employee benefits
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	6.308.266.599	1.973.729.357	-	8.281.995.956	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	63.382.891	4.880.213	-	68.263.104	Inventory allowance
Aset hak guna	(150.808.645)	150.808.645	-	-	Right-of-use assets
Total	8.504.513.416	-	-	10.181.005.997	Total

- g. Estimasi klaim pajak penghasilan

- g. Estimated claim for tax refund

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Estimasi klaim pajak penghasilan Perusahaan 2025	4.146.767.825	-	Estimated claim for tax refund Company 2025
Entitas anaknya 2025	366.927.363	-	Subsidiaries 2025
2024	-	434.313.091	2024
2023	-	2.234.926.895	2023
Total	4.513.695.188	2.669.239.986	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS KONTRAK

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	10.696.140.239	2.321.944.762	US Dollar
Rupiah	888.034.228	631.629.290	Rupiah
Malaysia Ringgit	962.311.590	2.636.413.919	Malaysia Ringgit
Total	12.546.486.057	5.589.987.971	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Bonus	6.569.569.017	8.923.493.891	Bonus
Listrik, air dan gas	3.532.990.244	4.824.814.184	Utilities
Komisi	309.799.475	448.175.654	Commissions
Lain-lain	3.398.190.983	1.584.884.438	Others
Total	13.810.549.719	15.781.368.167	Total

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Utang bank jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk	20.149.440.000	7.838.570.000	Short-term bank loans PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan			The Company

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Time Loan Revolving

Time Loan Revolving Facilities

Limit kredit	: US\$8.000.000 (Delapan juta Dolar Amerika Serikat)	US\$8,000,000 (Eight million United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2026	Until August 27, 2026	Due date
Suku bunga	: 5,50% p.a.	5.50% p.a.	Interest
Provisi	: 0,125%	0.125%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % p.a.	Penalty

Saldo utang yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 20.149.440.000 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.838.570.000.

Balance of the short-term bank loans for the years ended September 30, 2025 amounted Rp 20,149,440,000 and December 31, 2024 amounted Rp 7,838,570,000, respectively.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	9.240.788.889
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.754.775.000
Sub total	12.995.563.889
Dikurangi: Jangka pendek	9.240.788.889
Bagian jangka panjang	3.754.775.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas Kredit Investasi

Limit kredit	: US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.192.550.032 dan Rp 3.904.730.311.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
		<i>Long-term bank loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Current maturities</i>
		<i>Long-term portion</i>

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

a. Investment Credit Facilities

US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
60 months from the date of disbursement	: Availability period
Until May 27, 2026	: Due date
5.50% p.a	: Interest
0%	: Provision
3 % p.a	: Penalty

The outstanding balance as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is Rp 1,192,550,032 and Rp 3,904,730,311.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

b. Fasilitas Kredit Investasi

Limit kredit	: US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.048.238.857 dan Rp 15.122.126.576.

c. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

Limit kredit	: US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2026
Tenor Transaksi	: Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

2. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

18. LONG-TERM BANK LOANS

b. Investment Credit Facilities

US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
60 months from the date of disbursement	: Availability period
Until May 27, 2026	: Due date
5.50% p.a	: Interest
0%	: Provision
3 % p.a	: Penalty

The outstanding balance as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is Rp 8,048,238,857 and Rp 15,122,126,576.

c. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until August 27, 2026	: Due date
Maximum tenor of 12 months	: Transaction tenor

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

Collateral	: Hak Guna Bangunan/Building Rights
Number Certificate	: SHGB No. 3
Location	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Owner	: PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Facilities	: Seluruh fasilitas/All facilities

2. Land

Collateral	: Hak Guna Bangunan/Building Rights
Number Certificate	: SHGB No. 179
Location	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Owner	: PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Facilities	: Seluruh fasilitas/All facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/ <i>Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

3. Land

	:	<i>Collateral</i>	:	
	:	<i>Number Certificate</i>	:	
	:	<i>Location</i>	:	
	:	<i>Owner</i>	:	
	:	<i>Cover Facilities</i>	:	

4. Land

	:	<i>Collateral</i>	:	
	:	<i>Number Certificate</i>	:	
	:	<i>Location</i>	:	
	:	<i>Owner</i>	:	
	:	<i>Cover Facilities</i>	:	

5. Land

	:	<i>Collateral</i>	:	
	:	<i>Number Certificate</i>	:	
	:	<i>Location</i>	:	
	:	<i>Owner</i>	:	
	:	<i>Cover Facilities</i>	:	

7. Machines and equipment

	:	<i>Collateral</i>	:	
	:	<i>Location</i>	:	
	:	<i>Owner</i>	:	
	:	<i>Cover Facilities</i>	:	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

8. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Saldo utang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.754.775.000 dan Rp 4.143.200.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain kepada para pemegang saham, kecuali mengeluarkan dividen saham yang berasal dari laba yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus
- b. Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 60 hari setiap semester maupun periode lain yang ditentukan, minimal: neraca dan laba rugi
- c. Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 120 hari sejak berakhirnya tahun buku

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

8. Covenant

- a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.
- b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
- c. The company is not allowed to
 - Merger, merger, takeover, dissolution.
 - Changing institutional status

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On November 14, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Bank Pan Tbk to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000,000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Regency Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

The outstanding balance as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is Rp 3,754,775,000 and Rp 4,143,200,000.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has not met the requirements in the loan agreement, with the following details:

- a. Pay or distribute dividends or other profit distribution to shareholders, except issuing stock dividends originating from earned and undistributed profits or bonus shares
- b. Submit to creditors financial statements within 60 days of each semester or other specified periods, minimum: balance sheet and profit and loss
- c. Submit to creditors financial statements within 120 days from the end of the financial year

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Pemegang Saham/
Shareholders**

Tecable (HK) Co. Limited
PT Dyna Capital Indo
PT Mark Capital Indo
Tuan Sutiyoso Bin Risman
Masyarakat

Total

19. EQUITY

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
42,39%	1.610.830.489	32.216.609.780
20,70%	786.413.062	15.728.261.240
15,39%	584.957.747	11.699.154.940
1,49%	56.682.555	1.133.651.100
20,03%	761.116.457	15.222.329.140
100%	3.800.000.310	76.000.006.200

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)

Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
42,39%	1.610.830.489	32.216.609.780
20,70%	786.413.062	15.728.261.240
15,39%	584.957.747	11.699.154.940
1,49%	56.682.555	1.133.651.100
20,03%	761.116.457	15.222.329.140
100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Komposisi kepemilikan saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk per 30 September 2025 sesuai dengan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tanggal 6 Oktober 2025, No: LB-01/MARK/102025.

The composition of share ownership of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as of September 30, 2025, is based on the Monthly Securities Holder Registration Report dated October 6, 2025, No: LB-01/MARK/102025.

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at September 30, 2025 is Rp200,000,000 or 0.26%, of the Company's issued and paid-up capital.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPS) tanggal 16 Mei 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 266.000.021.700 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2024, sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 70, dengan catatan bahwa pada tanggal 6 September 2024 perusahaan telah melakukan pembagian dividen interim dengan setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 20 dan pada tanggal 5 Desember 2024 perusahaan juga telah melakukan pembagian dividen interim dengan setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 20. Sisa dividen tunai setiap saham sebesar Rp 30 dan dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2025 sebesar Rp 114.000.009.300.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 1 November 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2024.

19. EQUITY (continued)

Dividend

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 16 May 2025, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 266,000,021,700 from the Company's net profit for the 2024 financial year, resulting in a cash dividend of Rp 70 per share. It is noted that on 6 September 2024, the Company had distributed an interim dividend of Rp 20 per share, and on 5 December 2024, another interim dividend of Rp 20 per share was distributed. The remaining cash dividend of Rp 30 per share will be paid on 19 June 2025 amounting to Rp 114,000,009,300.

Based on the Board of Directors' Decree dated November 1, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 15, 2024.

Based on the Board of Directors' Decree dated August 5, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on August 1, 2024.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	44.736.203.221
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(451.004.215)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-
Saldo akhir	44.285.199.006

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
	44.518.587.328	Beginning balance
	(2.500.696.130)	Difference in translation of foreign currency
	2.718.312.023	Remeasurement of employee benefit
Saldo akhir	44.736.203.221	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Agio saham	20.749.405.590
Agio saham <i>treasury</i>	10.553.045.327
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	(22.408.195.348)
Saldo akhir	8.894.255.569

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The additional paid-in capital of the company as of September 30, 2025, and December 31, 2024, consists of:

Share agio	
Treasury stock premium	
Equity transaction with company under common control	
Ending balance	8.894.255.569

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Equity transaction with company under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.474.295.404.

Pada Juni 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

	BDI	ADI
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	70.000.004.775	22.500.000.000
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704

Carrying amount of non-controlling interest acquired
Consideration paid to non-controlling interest

Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Agio saham treasury

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham treasury" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Perusahaan repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Saldo awal tahun	2.826.714.099	2.784.665.761
Bagian laba tahun berjalan	30.359.296	42.048.338
Saldo akhir tahun	2.857.073.395	2.826.714.099

Beginning balance
Share in profit for the year

Ending balance

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama Entitas Anaknya/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non- controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2025 %	2024 %	2025	2024	2025	2024
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	31.936.809	65.060.352	2.840.156.065	2.808.219.256
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	(1.577.513)	(23.012.014)	16.917.330	18.494.843
				30.359.296	42.048.338	2.857.073.395	2.826.714.099

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	75.638.876.304	5.881.552.643	187.218.868	Current assets
Aset tidak lancar	29.360.803.360	16.710.968.049	731.832	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	11.995.815.315	818.451.932	2.176.516.476	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.980.108.027	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	80.714.487.230	27.820.000	-	Revenue
Laba (rugi) netto tahun berjalan	10.379.019.312	(788.756.505)	(16.084.266)	Net income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif	-	(788.756.505)	(16.084.266)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) netto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	(13.977.626.927)	38.709.284	(22.754.754)	Operating activities
Kegiatan investasi	-	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(258.950.000)	-	-	Financing activities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	70.317.324.198	2.956.332.783	204.006.505	Current assets
Aset tidak lancar	32.680.435.837	4.842.523.032	668.325	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	13.608.805.865	236.880.235	2.005.989.416	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	892.318.561	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	124.072.563.916	-	67.121.869	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	13.325.773.248	(875.732.558)	(93.213.869)	Net income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif	14.234.327.535	(875.732.558)	(89.023.230)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	23.621.213.408	(396.143.124)	51.418.197	Operating activities
Kegiatan investasi	(312.871.259)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(13.370.548.000)	-	-	Financing activities

23. PENJUALAN

23. SALES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Ekspor	447.537.685.043	582.893.255.242	Export
Lokal	147.140.210.545	115.216.997.814	Local
Total	594.677.895.988	698.110.253.056	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	68.900.015.441	102.225.671.433	Beginning inventory
Pembelian	137.947.803.154	158.759.106.716	Purchases
Biaya angkut pembelian	3.958.828.578	4.034.223.730	Freight expenses
Total bahan baku tersedia	210.806.647.173	265.019.001.879	Total inventory available for sale
Persediaan akhir	(75.139.390.689)	(95.545.681.319)	Ending inventory
Total pemakaian bahan baku	135.667.256.484	169.473.320.560	Total raw material used
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya upah, lembur dan tunjangan	93.339.518.571	100.104.536.929	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan gas	28.954.765.364	32.482.174.030	Electricity, water and gas
Suku cadang	11.587.296.601	14.427.114.322	Spare parts
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	14.725.413.636	14.671.016.081	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pemeliharaan aset tetap	4.149.501.735	3.351.163.918	Property, plant and equipment maintenance
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 13)	1.790.673.382	1.089.261.389	Employee benefit expense (Note 13)
Biaya pengobatan karyawan	157.934.900	787.619.300	Employee medical
Total biaya tidak langsung	154.705.104.189	166.912.885.969	Total indirect cost
Total biaya produksi	290.372.360.673	336.386.206.529	Total production cost

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Persediaan barang setengah jadi		
Awal tahun	3.688.503.846	9.532.041.482
Penambahan	290.372.360.673	336.386.206.529
Akhir tahun	(11.550.983.827)	(10.050.376.847)
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	282.509.880.692	335.867.871.164
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	29.928.097.258	25.268.200.933
Penambahan	282.509.880.692	335.867.871.164
Akhir tahun	(28.288.981.203)	(30.317.403.574)
Barang tersedia untuk dijual	284.148.996.747	330.818.668.523
Persediaan bahan kemasan		
Awal tahun	723.001.034	747.211.908
Penambahan	9.149.503.780	10.119.616.047
Akhir tahun	(785.267.125)	(903.517.657)
Total persediaan bahan kemasan	9.087.237.689	9.963.310.298
Total	293.236.234.436	340.781.978.821

*Inventory work in progress
Beginning of the year
Additional
At the end of year
Transfer to finished goods
Finished goods
Beginning of the year
Additional
At the end of year
Goods available for sale
Packaging inventory materials
Beginning of the year
Additional
At the end of year
Total of ending packing inventory*

Total

25. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jamuan	1.948.031.978	2.244.520.939
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL)		
impor dan ekspor	1.638.607.668	1.773.813.809
Komisi penjualan	1.244.402.540	6.793.268.018
Pemasaran	541.328.757	241.229.978
Pengiriman laut	536.425.650	639.909.546
Biaya <i>handling</i> terminal (ekspor)	355.801.179	20.193.693
Perjalanan dinas	352.723.738	491.843.691
Korespondensi	301.325.888	152.639.895
Biaya asuransi	142.609.965	71.762.352
Bea masuk	94.874.000	36.458.000
Asuransi ekspor	9.057.980	-
Total	7.165.189.343	12.465.639.921

*Entertainment
Ship freight forwarding import
and export
Commission
Marketing
Ocean freight shipping
Terminal handling cost (export)
Travels
Correspondence
Insurance expenses
Customs
Insurance export*

Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	17.253.351.981	13.907.534.161
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.446.026.591	8.373.263.093
Jasa profesional	4.603.510.994	2.233.073.520
Pajak dan perijinan	2.362.159.446	1.749.397.506
Imbalan kerja (Catatan 13)	801.808.371	1.437.911.201
Pemeliharaan	756.467.325	675.558.719
Administrasi bank	634.393.359	1.216.891.745
Operasional kendaraan	629.894.646	497.159.938
Perjalanan dinas	609.281.999	769.010.120
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	436.066.014	-
Retribusi	531.607.750	76.125.000
Perlengkapan kantor	273.343.774	306.404.743
Sewa	136.088.710	1.662.384.139
Telepon	173.369.488	165.336.848
Belanja	149.797.266	174.792.864
Katering	6.720.000	98.663.181
Bonus	-	21.200.000.000
Pembangunan infrastruktur	-	68.335.521
Lain-lain	3.248.662.690	5.161.105.178
Total	41.052.550.404	59.772.947.477

Salaries and allowances
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Professional fees
Taxes and licenses
Employee benefits (Note 13)
Maintenance
Bank administration
Operational vehicle
Travels
Depreciation of investment property (Note 11)
Retribution
Office supplies
Rent
Telephone
Shopping
Catering
Bonus
Infrastructure development
Others

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan deposito	5.190.204.387	-
Laba (rugi) selisih kurs – neto	3.480.334.128	(1.997.670.811)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	3.210.627.840
Lain-lain – neto	2.121.374.750	3.058.623.204
Neto	10.791.913.265	4.271.580.233

Deposit income
Net income (loss) on foreign exchange
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Others – net

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	204.121.095.593	221.132.255.408
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310
Laba per saham	53,72	58,19

Net income attributable to owners of the Company

Weighted-average number of shares

Earnings per share

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. the Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
30 September 2025							September 30, 2025
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	113.507.051.026	-	113.507.051.026	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	208.017.726.818	(37.525.407.152)	170.492.319.666	Trade receivables (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.616.492.399	(57.739.000)	3.558.753.399	Other receivables
				325.141.270.243	(37.583.146.152)	287.558.124.091	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL 12 bulan/12-month ECL	75.732.140.512	-	75.732.140.512	Cash and cash equivalents (Note 5)
Deposito jangka pendek (Catatan 6)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	21.210.000.000	-	21.210.000.000	Short-term deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	204.068.919.982	(37.525.407.152)	166.543.512.830	Trade receivables (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.699.978.467	(355.556.892)	3.344.421.575	Other receivables
				304.711.038.961	(37.880.964.044)	266.830.074.917	

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Manajemen Risiko Kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade receivable respectively.

Credit Risk Management

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari Dolar AS ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, dianggap tidak material oleh manajemen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in Rp Rate		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2025	USD	1%	(1.053.135.836)
	USD	(1%)	1.053.135.836
	MYR	3%	(65.078.436)
	MYR	(3%)	65.078.436
	THB	3%	(501.185)
	THB	(3%)	501.185

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended September 30, 2025:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	-	20.149.440.000	-	-	-	20.149.440.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13.763.289.593	-	-	-	-	13.763.289.593	Trade payables
Utang lain-lain	6.365.220.398	-	-	-	-	6.365.220.398	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	13.810.549.719	-	-	-	-	13.810.549.719	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	9.240.788.889	3.754.775.000	-	-	12.995.563.889	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	33.939.059.710	29.390.228.889	3.754.775.000	-	-	67.084.063.599	Total financial liabilities

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	-	7.838.570.000	-	-	-	7.838.570.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12.304.642.155	-	-	-	-	12.304.642.155	Trade payables
Utang lain-lain	2.182.834.210	-	-	-	-	2.182.834.210	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.781.368.167	-	-	-	-	15.781.368.167	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.143.200.000	13.430.722.851	5.596.134.036	-	-	23.170.056.887	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	34.412.044.532	21.269.292.851	5.596.134.036	-	-	61.277.471.419	Total financial liabilities

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

4. Capital management

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 12,10% dan 13,27%.

Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Tabel utang bank	33.145.003.889	31.008.626.887
Dikurangi: Kas dan setara kas	(113.507.051.026)	(75.732.140.512)
Pinjaman lain dan utang neto	(80.362.047.137)	(44.723.513.625)
Rasio pinjaman lain dan utang neto terhadap ekuitas	(9,19%)	(5,19%)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Capital management (continued)

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively by 12,10% and 13.27%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Total bank loan
Less: Cash and cash equivalent
Other loan and net payable
Other loan and net account payable to equity ratio

29. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)								
	USD	MYR	THB	CNY	GBP	VND	EUR	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp
Kas dan setara kas	210.020,39	43.663,99	-	12.948,20	-	-	-	3.706.398.685
Piutang usaha	7.089.923,24	747.117,00	-	3.204.059,20	-	-	-	128.727.184.660
Total aset								132.433.583.345
Utang usaha	344.924,21	-	32.300,56	991.700,20	-	-	-	8.094.051.741
Liabilitas kontrak	641.255,41	243.000,00	-	-	-	-	-	11.658.451.829
Aset-net								19.752.503.570
31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)								
	USD	MYR	THB	CNY	GBP	VND	EUR	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp
Kas dan setara kas	56.920,00	6.820,00	32.693,00	930.606,00	-	28.715.000,00	-	3.038.923.794
Piutang usaha	8.695.870,10	3.256.526,00	-	1.724.080,00	-	-	-	156.137.219.918
Uang muka	455.624,00	332,20	-	861.181,45	3.740,40	-	-	9.384.821.649
Total aset								168.560.965.361
Utang usaha	157.717,46	-	-	136.880,00	29.916,00	-	30.437,00	4.253.799.917
Liabilitas kontrak	573.088,00	729.000,00	-	-	-	-	-	4.958.358.681
Aset-net								140.321.951.492

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	113.507.051.026	75.732.140.512
Deposito jangka pendek	-	21.210.000.000
Piutang usaha - neto	170.492.319.666	166.543.512.830
Piutang lain-lain	558.753.399	344.421.575
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000
Total Aset Keuangan	287.558.124.091	266.830.074.917
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	20.149.440.000	7.838.570.000
Utang usaha	13.763.289.593	12.304.642.155
Utang lain-lain	6.365.220.398	2.182.834.210
Biaya yang masih harus dibayar	13.810.549.719	15.781.368.167
Utang bank jangka panjang bagian jangka pendek	9.240.788.889	17.573.922.851
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang	3.754.775.000	5.596.134.036
Total Liabilitas Keuangan	67.084.063.599	61.277.471.419

Current Assets
Cash and cash equivalents
Short-term deposit
Trade receivables - net
Other receivables

Non-Current Asset
Other receivables

Total Financial Assets

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long term bank loan - current
maturities

Non-current Liabilities
Long-term bank loans

Total Financial Liabilities

b. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair value measurement

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	12.995.563.889	12.686.396.408	23.170.056.887	22.391.991.173	Long-term bank loans

Nilai wajar dari pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Informasi menurut daerah geografis			Information based on geographical area
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	447.537.685.043	582.893.255.242	Export
Lokal	147.140.210.545	115.216.997.814	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	594.677.895.988	698.110.253.056	Consolidated Net Sales
	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan ekspor menurut geografis			Export Sales by Geographical Region
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			Export sales were made to the following regions:
Asia	447.537.685.043	582.893.255.242	Asia
Total Penjualan Ekspor	447.537.685.043	582.893.255.242	Total Export Sales
	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Informasi menurut jenis produk			Information based on type of product
Penjualan neto			Net sales
Cetakan Sarung Tangan	513.935.588.757	608.277.455.312	Glove Mould
Peralatan Rumah	20.180.175.485	18.436.825.175	House equipments
Peralatan Pertanian	60.562.131.746	71.395.972.569	Agricultural Equipment
Penjualan Neto Konsolidasian	594.677.895.988	698.110.253.056	Consolidated Net Sales
	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Informasi menurut jenis produk			Information based on type of product
Beban Pokok Penjualan neto			Cost of Goods Sold
Cetakan Sarung Tangan	235.728.895.686	273.674.254.709	Glove Mould
Peralatan Rumah	16.363.209.861	14.689.369.907	House equipments
Peralatan Pertanian	41.144.128.889	52.418.354.205	Agricultural Equipment
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	293.236.234.436	340.781.978.821	Consolidated Cost of Goods Sold

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ December 31, 2024	Arus kas/Cash flows		Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ September 30, 2025	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang bank jangka pendek	7.838.570.000	-	12.310.870.000	-	20.149.440.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	23.170.056.887	(10.174.492.998)	-	-	12.995.563.889	Long-term bank loans
Total	31.008.626.887	(10.174.492.998)	12.310.870.000	-	33.145.003.889	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/Cash flows		Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang bank jangka pendek	16.957.600.000	(9.119.030.000)	-	-	7.838.570.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	40.405.691.746	(17.235.634.859)	-	-	23.170.056.887	Long-term bank loans
Total	57.363.291.746	(26.354.664.859)	-	-	31.008.626.887	Total